

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah metode ilmiah dalam mencari informasi yang mempunyai fungsi dan tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat empiris dan asli, yaitu keakuratan antara informasi sebenarnya tentang objek yang ada dan informasi yang dikumpulkan oleh penulis.¹

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan yang didasarkan pada penelitian kualitatif. Penelitian lapangan ialah penelitian yang melibatkan langsung lapangan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna menggambarkan fenomena sosial ataupun alam melalui sistematis, faktual dan akurat.²

Penelitian ini berhubungan langsung bersama sumber data penelitian dan membutuhkan komunikasi yang lebih mendalam melalui sumber data untuk menjawab setiap pertanyaan yang peneliti cari. Penelitian ini menfokuskan pada implementasi *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam pada anak berkebutuhan khusus kelas mandiri putra di Ponpes Abk Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah di Pesantren ABK Al Achsaniiyyah, Jl. Mayor Kusmanto Gg. Flamboyan IV, RT.4/RW.3, Pedawang Bae Kudus, Jawa Tengah 59324. Luas tanah adalah 3780 m². Pondok pesantren Al Achsaniiyyah mendapat dukungan kuat dari masyarakat sekitar karena dapat membantu anak berkebutuhan khusus dan pengalaman waktu melalui wawancara dengan narasumber dan observasi pelaksanaan pembelajaran agama islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian selaku sumber informasi bagi responden atau informan penelitian. Subjek penelitian mampu mencakup manusia, hewan, tumbuhan serta lainnya.³ Subjek penelitian ini ialah Kepala Yayasan Ponpes ABK Al Achsaniiyyah, Terapis Ponpes ABK

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 15.

³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 44.

Al Achsaniiyah, Kabag mandiri putra Ponpes ABK Al Achsaniiyah, Kabag Terapis Ponpes ABK Al Achsaniiyah serta Santri Ponpes ABK Al Achsaniiyah.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berasal dari dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder, adapun penjelasan adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer ialah sumber informasi yang membagikan data informasi langsung pada peneliti.⁴ Melalui hal ini, sumber informasi primernya adalah kepala Yayasan Ponpes ABK Al Achsaniiyah, Terapis Ponpes ABK Al Achsaniiyah, Kabag mandiri putra Ponpes ABK Al Achsaniiyah, Kabag Terapis Ponpes ABK Al Achsaniiyah serta Santri Ponpes ABK Al Achsaniiyah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang tidak secara langsung membagikan peneliti informasi yang didistorsi oleh orang lain ataupun dokumen lain. Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari foto, dokumentasi dan arsip yang berhubungan bersama pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di Ponpes ABK Al Achsaniiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau teknik tertentu yang peneliti gunakan guna mengumpulkan data. Penelitian harus menjelaskan dan melaporkan dalam rencana penelitian hasil penilaian metode atau teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, maka melalui penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah pengumpulan data melalui melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diperiksa. Pengamatan mampu dilaksanakan melalui langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi langsung, peneliti ikut langsung serta secara langsung dalam kegiatan individu yang dijadikan sumber data penelitian. Sedangkan melalui observasi tidak langsung, peneliti tidak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.

ikut serta secara langsung pada kegiatan individu yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi partisipatif untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agama Islam dan mengetahui proses pelaksanaannya secara langsung.

2. Metode Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan informasi melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih melalui langsung untuk tujuan tertentu. Percakapan itu dilaksanakan dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yaitu orang yang diwawancarai dengan membagikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁶

Peneliti menggunakan wawancara guna memperoleh informasi langsung tentang mengenai pelaksanaan *Behavior Therapy* terhadap pembelajaran agama islam terhadap anak berkebutuhan khusus kelas mandiri putra. Informan merupakan kunci dalam wawancara ini yaitu pengurus pondok, terapis, kabag mandiri putra, kabag terapis serta santri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengumpulan data melalui Upaya menangkap data yang ada. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan melalui dokumen. Keuntungan memakai teknik pengumpulan dokumen ini ialah biayanya yang lebih murah, waktu dan tenaga lebih efisien.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Data yang valid mampu didapatkan melalui memeriksa kredibilitas (validitas interbal) data penelitian selaras melalui prosedur penelitian kualitatif. Uji kredibilitas materi terhadap hasil penelitian kualitatif melalui observasi yang diperluas dan triangulasi.⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Memperluas pengamatan berarti bahwa ialah peneliti kembali ke lapangan guna memantau dan mempertanyakan sumber

⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014).

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), 137-138.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368-376.

informasi yang diamati dan yang baru. Melalui bertambahnya pengamatan ini, hubungan antara peneliti bersama narasumber akan semakin dekat, lebih dapat di buktikan dan lebih dapat dipercaya satu sama lain, sehingga informasi tidak lagi disembunyikan. Berapa lama pengamatan berlangsung tergantung pada situasi, jumlah informasi dan tingkat kepastian.

Dalam memperluas pemantauan guna melaksanakan pengujian kredibilitas informasi penelitian ini, seharusnya fokus pada pemeriksaan informasi yang diterima, apakah informasi yang diterima setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, telah berubah atau tidak. Jika isian data sudah benar setelah dilakukan verifikasi, maka data tersebut dapat digolongkan reliable. Maka proses perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas ini diartikan selaku pengecekan data dari beragam sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dari waktu ke waktu.

Dalam hal ini adalah tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber guna memverifikasi kredibilitas informasi dilaksanakan melalui meninjau informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Melalui hal ini, guna menetapkan kepastian data, peneliti bakal mewawancarai pengurus pondok (kepala sekolah), terapis, kabag mandiri putra, kabag terapis serta guru santri.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menemukan dan menyatukan informasi melalui sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis untuk mengelompokkan data kedalam kategori dan mengatur pilihan kunci dengan cara yang mudah dimengerti anda dan orang lain.⁹ teknik analisis data sebagai berikut:¹⁰

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap awal dimana informasi dikumpulkan dari observasi lapangan, wawancara, dokumentasi. Pada tahap ini, informasi dikumpulkan sebanyak yang dianggap berguna dalam penelitian ini.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 335.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 338-345.

2. Redaksi Data

Memotong data berarti meringkas, memilah dan menyeleksi data yang diperoleh melalui prosedur penghimpunan data dan menggunakan data yang paling penting saja yang diperlukan, karena jumlah data yang terkumpul kemungkinan besar akan sama dengan lamanya waktu penelitian. Dengan demikian, bagian informasi membagikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti guna mengumpulkan mengumpulkan data dan menemukannya apabila dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan pemotongan data, tahapan berikutnya ialah menyajikan data. Informasi tersebut disajikan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya sehingga informasi tersebut dapat disusun dan diatur dalam pola yang berhubungan. Penyajian informasi ini bertujuan memudahkan pemahaman dan memudahkan tahapan berikutnya ialah verifikasi informasi.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah dipotong dan disajikan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan mampu berubah karena kurangnya bukti yang kuat yang mendukung bukti yang valid dan konsisten. Ketika peneliti kembali ke lapangan guna menghimpun data, maka kesimpulan yang disajikan yang valid.